

Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah

The Use of Visual Media on Learning Motivation of Students in Fikh Lessons At Ibtidaiyah Madrasah

Rojanah^{1*)}

Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah, Fakultas tarbiyah, IAIN manado, Indonesia

Abstrak

Tulisan ini meneliti tentang Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar manfaat media visual dalam proses pembelajaran dan seberapa besar pengaruhnya terhadap perkembangan minat belajar peserta didik. Dalam upaya untuk mengoptimalkan menyampaikan pesan pendidikan diperlukan media pembelajaran. Metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian, yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan untuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, di analisis dengan teknik deskriptif, yaitu untuk menggambarkan data hasil penelitian tentang penggunaan media visual Terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan media visual bisa meningkatkan minat belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga materi yang diinginkan bisa tercapai dan untuk penggunaan media visual perlu dijadwalkan supaya proses belajar mengajar menjadi baik dan efektif. Sebelum menggunakan media visual guru harus mempunyai langkah persiapan, pelaksanaan, kegiatan lanjutan serta adanya sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran seperti leptop dan LCD.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Media Visual, Madrasah Ibtidaiyah*

Abstract

This artikel examines about the use of visual media on the learning motivation of fifth grade fiqh students at Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung." This study aims to determine how much the benefits of visual media in the learning process and how much influence it has on the development of students' interest in learning. In an effort to optimize conveying educational messages, learning media are needed. The method used to obtain research results, namely by using a qualitative approach and for data collection through observation, interviews, and documentation. Then, it is analyzed using descriptive techniques, namely to describe research data on the use of visual media on the learning motivation of students in fiqh subjects in class V at Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung. student learning motivation and can make it easier for teachers to deliver learning materials so that the desired material can be achieved and for the use of visual media it needs to be scheduled so that the teaching and learning process becomes good and effective. Before using visual media, the teacher must have steps of preparation, implementation, follow-up activities and the existence of infrastructure that supports learning such as laptops and LCD

Key words: *Learning Motivation, Visual Media, Madrasah Ibtidaiyah*

Disumbit (21 September), Direview (28 September), Diterima (30 September)

How to Cite: *Rojanah. (2021). Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. JEER: Journal of Elementary Educational Research Vol 1 (1): 40-48.*

PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupannya membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan kualitas diri dalam berbagai aspek. Pendidikan adalah usaha manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran (Hasbullah, 2009).

Rijal Firdaos (2015) menjelaskan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi bangsa untuk menghadapi masa depan dan menjadikan bangsa ini barmartabat di antara bangsa-bangsa lain di dunia. Dewasa ini yang selalu berkembang menuntut pendidikan agar selalu menyesuaikan diri dan menjadi lokomotif dari proses demokratisasi dan pembangunan bangsa.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam prose belajar mengajar yang dapat dimutasi pesan yang akan disampaikan kepada siswa yang berupa alat, selain itu media pembelajaran elektronik merupakan salah satu cara untuk peningkatan kualitas hasil belajar dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran elektronik saat proses belajar mengajar sangat diperlukan Nana Sudjana, ahmad Rivai, 2002).

Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran dapat digunakan. Maka dari itu Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dan didasarkan pada pemilihan yang tepat. Sehingga dapat mengembangkan arti dan fungsi dalam mendukung efektivitas dan efisien proses pembelajaran (Sumiati, 2009)

Dalam dunia pendidikan media visual mempunyai peran yang begitu penting dalam proses belajar mengajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi stuktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar lebih efektif, Penggunaan visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk menyakinkan terjadinya proses informasi (Azhar Arsyad, 2014).

Penggunaan media yang digunakan oleh guru memungkinkan membuat siswa menajdi tertarik dan juga termotivasi dalam proses pembelajaran. motivasi belajar adalah merupakan factor Psikis yang bersifat no intelektual, peranan yang adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa memiliki motivasi kuat, akan mempunyai

banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2007)

Menurut pengamatan selama ini siswa lebih fokus belajar jika disajikan media gambar dibanding dengan media ceramah. alternatif metode yang dapat dilakukan oleh seorang guru pendidik guna lebih mengaktifkan belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan media visual. Dengan media visual ini, siswa yang pasif dapat lebih bersemangat dan lebih percaya diri selain itu juga dapat menambah motivasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif (Lexi Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui metode penelitian yang digunakan, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian. Penyajian dan analisis data yang peneliti sajikan berdasarkan hasil interviu di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung. Adapun yang dijadikan responden adalah kepala

sekolah, waka kurikulum, guru kelas, dan 4 siswi kelas V. Dari data yang peneliti kumpulkan selama penelitian, peneliti menyajikan data beserta analisisnya sebagai berikut:

Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung

Observasi yang dimulai tanggal 7 Desember 2020 yang mana dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang “Pengggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung.” Maka dengan observasi tersebut peneliti mengobservasi tentang keadaan, situasi, dan juga mengobservasi keguru kelas serta siswa yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas khususnya yang mengacu pada rumusan masalah yaitu “Pengggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung dapat diperoleh data sebagai berikut:

Seperti pendapat yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai berikut:

“Untuk penerapan media visual, dalam setiap proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Fikih, media visual hanya digunakan pada bab-bab tertentu sesuai dengan materi yang akan disampaikan seperti materi tentang ibadah haji. Jadi tidak semua pertemuan menggunakan media visual”.

Begitu juga dengan ustadza Nuryasin Mokodompit guru kelas V mengatakan bahwa:

“Penggunaan media pembelajaran media visual tidak harus digunakan pada setiap materi pembelajaran. Akan tetapi yang menggunakan media visual hanya pada materi atau bab-bab tertentu. Misalnya pada materi Fikih tentang ibadah haji. Dalam bab ini terdapat tata cara manasik ibadah haji dengan media visual bisa ditampilkan melalui gambar sehingga siswa lebih mudah untuk mempraktikkannya”.

Begitu juga dengan penjelasan Ibu Epa Yuliani, M.Pd beliau mengatakan bahwa:

Penggunaan Media pembelajaran, seperti media visual di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung masih sangat minim karena kurangnya fasilitas, maka dari itu didalam penggunaannya harus menyesuaikan dengan materi yang akan dibahas jadi tidak semua materi harus menggunakan media visual. Oleh sebab itu guru kelas dituntut untuk dapat mengembangkan secara kreatif dan inovatif tentang penggunaan media yang cocok dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran fikih.

Kepala Madrasah Ibu Epa Yulianu, M.Pd juga menambahkan pendapatnya

tentang penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa:

Berdasarkan wawancara langsung peneliti dengan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtadien Bitung, bahwa penggunaan media visual berpengaruh dalam perkembangan belajar siswa semua itu bisa dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang biasanya malas jadi besemangat dalam belajar seperti fungsinya media adalah sarana atau alat bantu guru dalam pembelajaran khususnya materi fikih, untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada yang di didik agar mengerti dan paham maka di gunakanlah media pembelajaran, akan tetapi media haruslah dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa termotifasi untuk mengetahui dan belajar.

Dalam proses pembelajaran tidak semua siswa bisa belajar dengan cara verbal yang abstrak. Maka dari itu media visual diperlukan untuk membantu mereka dalam proses pembelajara. Akan tetapi harus disampaikan secara kongkrit. Kebanyakan pembelajaran harus disampaikan secara verbal, tetapi ada bagian tertentu alat media visual pada umumnya sangat berguna untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman bagi peserta didik.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 14 Desember 2020 yang berkaitan dengan observasi yang menghasilkan dokumentasi sebagai berikut bahwa penggunaan media dapat meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar, disamping itu dapat memudahkan siswa untuk belajar, dan menghasilkan prestasi yang lebih baik. Setelah peneliti mengobservasi sekolah tersebut, media yang ada di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung cukup terbatas, kebanyakan disana untuk proses pembelajaran menggunakan media visual laptop dan LCD kedua media ini mengandung unsur mengamati, sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan guru mudah untuk menjelaskan atau menerangkan materi pembelajaran.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan Islam sebagaimana yang diharapkan, maka tentu saja materi yang akan disampaikan atau yang diperbincangkan sebagai bahan kajian adalah materi-materi yang diambil dari sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan mata pelajaran fikih. Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan sekaligus memegang mata pelajaran fikih karena di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtadin Bitung semua mata

pelajaran yang pegang adalah guru kelas kecuali Bahasa Arab dan PJOK dan hasil wawancara sebagai berikut:

Pada mata pelajaran fikih, yang menggunakan media visual adalah materi tentang haji karena materi ini ada tatacara manasik haji yang harus dipraktekkan. Karena kalau praktek dilapangan langsung kondisinya kurang kondusif, dengan cuaca yang panas sehingga membuat siswa tidak konsentrasi dalam belajar. Pada saat praktek menggunakan media visual dikelas pada materi haji siswa lebih mengamati tatacara manasik haji.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswi kelas V dengan hasil sebagai berikut:

Saya sangat senang belajar dengan menggunakan media visual, karena sangat menyenangkan mudah dimengerti apalagi materi tentang ibadah haji guru dapat memperlihatkan cara-cara manasik haji yang baik dan benar dengan menggunakan media visual.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kesiswi lainnya yang hasilnya sebagai berikut:

Penggunaan media visual sangat memotivasi belajar siswa, karena dengan adanya media visual siswa lebih bersemangat dan biasanya siswa yang malas dalam setiap pembelajaran apabila tidak menggunakan media, meskipun penggunaan media hanya dilakukan satu minggu sekali, jadi sangat berbeda ketimbang praktik di lapangan langsung.

Jadi, hasil observasi tanggal 12 Desember 2020 dan berdasarkan wawancara pada tanggal 13 januari 2021

adalah penggunaan media visual pada mata pelajaran fikih sangatlah menarik dan mudah dimengerti. Peneliti melakukan observasi pada semester II dan pada saat itu materi fikih kelas V tentang ibadah haji. Guru menggunakan media visual pada materi gambar, siswa kurang memahami isi pelajaran tersebut, dengan menggunakan media visual siswa lebih muda memahami tata cara manasik haji yang digunakan pada materi ini adalah leptop dan LCD.

Upaya meningkatkan Media Pembelajaran Media Visual Terhadap motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung

Dalam proses belajar mengajar salah satu factor pendukungnya adalah adanya suatu media pembelajaran. Karena media pembelajaran tersebut mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar dan pemahaman siswa dan juga menamba motivasi belajar siswa. Ada beberapa media yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung di antaranya leptop dan LCD. Sama dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum:

“Penggunaan media pembelajaran yang sering digunakan dalam materi pembelajaran mata pelajaran fikih adalah media visual seperti LCD dan leptop karena saat ini baru itu yang tersedia di sekolah kami.” “Media pembelajaran yang sering

digunakan dalam mata pelajaran fikih adalah leptop dan LCD.”

Media pembelajara yang sering digunakan oleh guru menurut pendapat siswi adalah:

“Dalam setiap proses belajar mengajar mata pelajaran fikih guru sering menggunakan media visual seperti LCD atau leptop. Yang kami peroleh setelah pembelajaran fikih saya merasa lebih cepat mengerti, apalagi gurunya dalam penyajiannya enak dan mengerti keadaan kelas dan selalu menggunakan media baru sehingga tidak bosan.”

Begitu juga dengan hasil wawancara siswi lainya juga sependapat bahwa:

“Dalam pembelajaran fikih guru sering kali menggunakan media pembelajaran media visual, seperti leptop atau LCD. Jika guru menggunakan pembelajaran media visual dalam mengajar saya sangat senang dan lebih bersemangat dalam belajar, dari pada penjelasan saja.”

Begitu juga wawancara dengan siswi lainya sependapat dengan teman yang lainnya bahwa:

“Kalau guru saat mengajar menggunakan media visual dalam pembelajaran, kami bisa cepat memahami isi materi karena dengan media visual bisa menamba motivasi kami dalam mengikuti pembelajaran.”

Ketika seorang guru memilih media visual sebagai media pembelajaran, maka media tersebut tentu mempunyai peranan

yang sangat penting terhadap pemahaman siswi pada materi yang disampaikan, seperti bisa membangkitkan motivasi siswi, dan juga dapat memperjelas materi yang sedang disajikan dengan mudah. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh siswi-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung tentang peranan media visual sebagai media pembelajaran, pendapat tersebut adalah:

“Peranan media pembelajaran media visual dalam proses belajar mengajar adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan dapat memperjelas materi apabila ada materi yang kurang bisa dipahami. Biasanya dalam pembelajaran, jika diperkenalkan dengan sesuatu yang baru siswa itu timbul rasa penasaran dan akhirnya semangat belajar dan rasa ingin tahu itu menimbulkan semangat dalam mengikuti pembelajaran.”

Diantara salah satu yang dapat memberikan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah apa yang disajikan guru mereka jarang mereka mengalaminya sehingga membuat mereka lebih semangat belajar. Kemudian dengan adanya informasi yang baru dari guru tersebut, timbul rasa penasaran pada diri siswa yang akhirnya dapat menumbuhkan semangat belajar, rasa ingin tahu siswa yang besar dalam mencari informasi yang lebih bagus serta selalu semangat dalam belajar belajar.

“Penerapan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media visual adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan oleh guru dengan jelas dan tepat. Karena dengan media visual dalam mengikuti pembelajaran tidak membosankan sehingga dapat memotivasi belajar lebih giat dan rajin.”

Begitu juga dengan pendapat dari Waka Kurikulum menngemukakan hal yang sama tentang peranan media visual adalah:

Peranan media visual sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Disamping itu juga lebih memperjelas materi yang disampaikan, sehingga siswi-siswi lebih muda memahami materi yang diterima, seperti pada materi fikih.”

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari rabu, tanggal 13 Januari 2021 pada mata pelajaran fikih, media pembelajaran media visual bisa lebih memperjelas materi yang disampaikan, karena media ini di sajikan gambar. Seperti ketika ditayangkan gambar tentang manasik haji maka siswa harus memperhatikan bagaimana langkah-langkah yang ada pada gambar tersebut

Penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peranan media visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung, dapat diketahui dari respon siswa ketika mengikuti

pembelajaran, ketika ada tugas mereka menyelesaikan dengan tepat waktu, memanfaatkan waktu dan sumber belajar mencari dan memberikan informasi tanpa harus ada perintah dari guru, ada usaha dan motivasi dalam mempelajari bahan materi, kemandirian dalam belajar, ada usaha dan motivasi dalam mempelajari bahan materi, keinginan dan keberanian menampilkan minat, ketika belajar dan nilai yang diperoleh siswa dari ulangan harian sebagai alat evaluasi sangat meningkat. Dari meningkatnya rata-rata nilai tersebut, dapat diketahui bahwa peran pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari tulisan kali ini adalah:

1. Penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung, dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Dan tidak semua mata pelajaran fikih menggunakan media visual, misalnya pada materi ibadah haji, untuk mempraktekkannya diperlukan media lain yang dapat lebih mempermudah siswa dalam memahami materi. Yaitu dengan menampilkan gambar-gambar tentang manasik haji. Dan pengaruh media visual sangatlah besar bagi siswa, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, lebih termotifasi, dan mempermudah pemahaman siswa.
2. Bagaimana upaya meningkatkan penerapan media visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-Muhtadien Bitung, guru kelas yang juga sebagai guru mata pelajaran fikih sepenuhnya berusaha menggunakan media pembelajaran visual dari suatu pesan (isi pesan) yang disampaikan, agar siswa dapat memahami dengan baik isi pelajaran. Hal ini ditinjau dengan kontribusi dari guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga siswa dapat termotifasi, lebih bersemangat dalam belajar, memudahkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Di zaman modern ini jika guru masih menerapkan metode cerama saja, siswa akan merasa bosan. Sedangkan apabila guru itu kreatif, di setiap pertemuan selalu menggunakan media

pembelajaran khususnya media visual
siswa akan merasa senang dan lebih
giat lagi dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Aryad, (2014). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah, (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy, Moleong, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai, (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Cet. V)*; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rijal, Firdaos, (2015). *Orientasi Pedagogig dan Perubahan Sosial*, Al-Tadziyyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 6, (Lampung, 2015)
- Sardiman, (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumiati, Asra, (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.